

**IMPLEMENTASI
MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DI MTS NEGERI PURWOSARI ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ZULFA MUCHAROM
NIM. 1323303088**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI
MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DI MTS N PURWOSARI ROWOKELE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Zulfa Mucharom
NIM. 1323303088

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Sebagai lembaga pendidikan sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan di Madrasah. Kelengkapan sarana dan prasarana harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana bertujuan memberikan layanan secara maksimal dalam memenuhi perlengkapan atau fasilitas kerja bagi personil sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs N Purwosari Rowokele tahun pelajaran 2018/2019

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana pendidikan. Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Metode pengumpulan data diperoleh dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs N Purwosari yaitu: (a) Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan setiap tahun ajaran baru. (b) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan yang telah direncanakan. (c) penggunaan sarana dan prasarana dilakukan dengan baik sesuai dengan fungsinya. (d) pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin dan berkala. (e) inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara teratur sesuai dengan prosedur pelaksanaannya. (f) penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan cara mendata dan mempertimbangkan barang yang akan dihapuskan.

Kata kunci : Manajemen, sarana dan prasarana, implementasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	16
1. Pengertian Sarana dan Prasarana pendidikan.....	16

2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana pendidikan	17
B. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	20
1. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan	20
2. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan	21
3. Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan	22
4. Pengelolaan Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan	23
C. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	24
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan.....	24
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana pendidikan	30
3. Penggunaan Sarana dan Prasarana pendidikan	31
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana pendidikan	35
5. Inventarisasi Sarana dan Prasarana pendidikan	43
6. Penghapusan Sarana dan Prasarana pendidikan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Objek dan Subjek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55

1. Gambaran Umum Madrasah	55
a. Letak Geografis.....	55
b. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	57
c. Visi, Misi dan Tujuan.....	60
d. Struktur Organisasi.....	61
e. Keadaan Sarana dan Prasarana	62
f. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	63
2. Penyajian Data	66
a. Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan	66
b. Pengadaan Sarana dan Prasarana pendidikan	69
c. Penggunaan Sarana dan Prasarana pendidikan	71
d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana pendidikan ...	73
e. Inventarisasi Sarana dan Prasarana pendidikan	76
f. Penghapusan Sarana dan Prasarana pendidikan....	77
B. Analisis Data	79
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan.....	79
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana pendidikan	81
3. Penggunaan Sarana dan Prasarana pendidikan	83
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana pendidikan	84
5. Inventarisasi Sarana dan Prasarana pendidikan	85
6. Penghapusan Sarana dan Prasarana pendidikan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
---------------------	----

B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Tanah dan Bangunan MTs N Purwosari	62
Tabel 2 Daftar Sarana dan Prasarana Pendidikan MTs N Purwosari.....	63
Tabel 3 Daftar Guru MTs N Purwosari.....	64
Tabel 4 Daftar Karyawan MTs N Purwosari	65
Tabel 5 Daftar Peserta Didik MTs N Purwosari	65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Data Perencanaan Pengembangan Sarpras Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Data SDM Tenaga Pendidik
4. Daftar Barang Ruangan MTs N Purwosari
5. Daftar Barang Kuasa tahun 2018/2019
6. Hasil Dokumentasi dan Observasi
7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
9. Surat Ijin Riset Penelitian
10. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
11. Rekomendasi Munaqosah
12. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
13. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
14. Surat Waqaf Perpustakaan
15. Blangko Bimbingan Skripsi
16. Sertifikat BTA/PPI
17. Sertifikat KKN
18. Sertifikat PKL
19. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
20. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
21. Sertifikat Aplikasi Komputer
22. Sertifikat OPAK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan terstruktur untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu adanya aturan yang terarah agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang. Selain itu, pendidikan juga memerlukan adanya standar-standar yang nantinya digunakan sebagai pengembangan mutu pendidikan tersebut. Standar tersebut telah dibuktikan dengan adanya undang-undang yang diatur oleh pemerintah.

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹ Dengan adanya standar tersebut akan mendorong madrasah untuk memperbaiki mutu pendidikan sehingga mampu mencapai dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Ruang lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana pendidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.² Kedelapan standar tersebut harus terpenuhi oleh lembaga penyelenggara pendidikan.

¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: DEPAG RI, 2006), hlm. 150.

² Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Kaukaba: Yogyakarta, 2012), hlm. 175.

Sekolah dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal agar memberikan kepuasan terhadap konsumen pendidikan. Salah satu hal yang paling penting dalam tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang efektif adalah sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Sebagaimana ditetapkan dalam UU sisdiknas No 20/2003

Bab XII pasal 45 ayat 1 dijelaskan bahwa : "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik".³

Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa :

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁴

³ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-undang...*, hlm. 30.

⁴ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-undang...*, hlm. 178.

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lain-lain.⁵ Prasarana dan sarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih.

Sarana dan prasarana pendidikan sesungguhnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perengkapan dan prabot madrasah (*site, building, equipment, and furniture*). Agar sarana dan prasarana tersebut dapat memberikan manfaat secara maksimal dalam proses pendidikan, maka harus dikelola dengan baik (*school plant adinistration*).⁶ Pengelolaan sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat menjalin terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Untuk mengelola sarana dan prasarana penunjang pendidikan dibutuhkan keahlian khusus yang disebut manajemen. Manajemen menurut bahasa latin yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* berarti melakukan. Kata tersebut digabungkan menjadi kata kerja yaitu *managere* yang artinya menangani. *Managere* di terjemahkan dalam bahasa inggris dalam bentuk kerja *to manage* (kata kerja),

⁵ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan...*, hlm. 175.

⁶ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan...*, hlm. 155.

management (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. Selanjutnya *management* ditafsirkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).⁷ Dalam dunia pendidikan manajemen adalah seni dan ilmu mengelola sumberdaya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, menurut tim pakar manajemen pendidikan “manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien”.⁸ Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan dengan terstruktur dan terencana agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, penghapusan serta penataan.⁹ Sedangkan menurut Badafal kegiatan manajemen perlengkapan pendidikan meliputi analisis dan penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyaluran, pemakaian, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.¹⁰ Tujuan daripada manajemen sarana dan prasarana ini adalah untuk

⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik Riset Pendidikan Edisi 4*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2013), hlm. 5.

⁸ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2014) hlm. 183.

⁹ E. Mulyasa. *Manajemen berbasis sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 49-50.

¹⁰ Ibrahim Badafal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 7.

memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran dapat ber/langsung secara efektif dan efisien.

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Prinsip- prinsip tersebut ialah :

1. Prinsip pencapaian tujuan yaitu, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah.
2. Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
3. Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, intruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
4. Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personel sekolah

dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap personel sekolah.

5. Prinsip kekohersifan yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.¹¹

Prinsip-prinsip diatas harus dilakukan dengan baik dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Adapun kegiatan pelaksanaan dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan diantaranya meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pengawasan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarna pendidikan.

MTs Negeri Purwosari Rowokele merupakan sekolah berbasis Islam yang terletak di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang beberapa tahun terahir mengalami peningkatan baik dalam hasil pembelajaran maupun fasilitas penunjangnya, hal tersebut dibuktikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar pendidikan sehingga mampu mendapatkan akreditasi A.

Menurut kepala MTs N Rowokele, sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting demi menunjang proses pendidikan dan mewujudkan visi dan misi madrasah sehingga harus terus ditingkatkan. Namun dalam pelaksanaannya banyak menemui kendala, salah satunya yaitu dana

¹¹ Ibrahim Badafal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teory Dan Aplikasinya ...*, hlm. 5-6.

operasional dari pemerintah yang terbatas sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk mengelolanya.¹²

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs N Purwosari dilakukan dengan memperhatikan prosedur pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana yang berupa kegiatan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut membawa dampak yang baik terhadap perkembangan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs N Purwosari. Perkembangan tersebut ditandai dengan kelengkapan fasilitas pendidikan yang memadai.

Keadaan fasilitas pendidikan yang terdapat di MTs N Purwosari Rowokele pada saat ini tidaklah lepas dari peran manajer madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs N Purwosari Rowokele”.

B. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan proposal ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak di capai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian:

¹² Wawancara dengan Kepala MTs N Rowokele, Tgl 7 Januari 2018.

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan prabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor madrasah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium.¹³

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.¹⁴

2. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan

enurut Tim Pakar Manajemen Pendidikan “manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien”.¹⁵ Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan

¹³ Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 47-48.

¹⁴ Irjus Indrawan. *Pengantar Manajemen ...*, hlm.11.

¹⁵ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen...*, hlm. 183.

agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien.¹⁶

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, penghapusan serta penataan.¹⁷ Menurut badafal kegiatan manajemen perlengkapan pendidikan meliputi analisis dan penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyaluran, pemakaian, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.¹⁸

Jadi yang dimaksud “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di MTs N Purwosari Rowokele” adalah proses pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs N Purwosari Rowokele.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis terangkan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs N Purwosari Kecamatan Rowokele ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

¹⁶ Irjus Indrawan. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 12.

¹⁷E. Mulyasa. *Manajemen berbasis sekolah...*,hlm. 49-50.

¹⁸ Ibrahim Badafal. *Manajemen Perlengkapan...*,hlm. 7.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang penulis terangkan sebelumnya maka penelitian ini berujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan pengembangan khasanah keilmuan bidang pendidikan, khususnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

2. Secara Praktis

- a) Bagi guru, sebagai bahan acuan untuk mengetahui dan mempelajari proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- b) Bagi Kepala Madrasah, sebagai bahan acuan dalam peningkatan kreatifitas manajerial khususnya dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.¹⁹ Telaah pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis yang akan dilakukan. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dalam hal ini penulis menggunakan referensi yang ada kaitannya dengan judul skripsi.

Dengan telaah pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada. Selain itu telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian. Karena penelitian ini berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan maka dasar atau kerangka teori yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat yaitu Elfriana Laela Karomah dalam skripsinya menjelaskan bahwa peneliti tertarik terhadap masalah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sehingga yang dikaji dalam penelitian yang dilakukan oleh Elfriana Laela Karomah adalah manajemen sarana dan prasarana di SDN 2 Karanglewas Lor dengan kesimpulan bahwa sudah berjalan dengan baik terbukti dengan terlaksananya kegiatan proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan. Ada persamaan dan perbedaan tema dengan peneliti. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang membedakan yaitu setting tempat dan tema

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.75.

yang peneliti angkat lebih cenderung kepada pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana pendidikan.²⁰

Skripsi dari Umти Fatonah dalam skripsinya, menjelaskan bahwa peneliti tertarik terhadap penelitian ini dikarenakan permasalahan yang sering terjadi ialah kurangnya keahlian manajer sekolah mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Adapun hasil penelitian tersebut meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan yang dikelola sesuai kebutuhan sekolah dan berjalan dengan baik.²¹ Ada persamaan dan perbedaan dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti, persamaanya ialah meneliti tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan yang menjadi pembeda adalah setting tempat serta waktu penelitian yang dilaksanakan.

Ferli Ummul Muflihah dalam skripsinya, menjelaskan bahwa penulis lebih khusus dalam melakukan penelitian mengenai peningkatan mutu pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Adapun hasil penelitian tersebut bahwa pengelolaan sarana prasarana di MTs N Sleman sudah sesuai dengan teknik pengelolaanya yang meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.²² Terdapat perbedaan dan persamaan dengan tema dengan peneliti persamaanya

²⁰Elfriana Laela K. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD N 2 Karanglewes Lor*. (Skripsi IAIN Purwokerto tidak diterbitkan, 2014).

²¹ Umти Fatonah. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Skripsi IAIN Purwokerto tidak diterbitkan, 2016).

²² Ferli Ummul Muflihah. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs N Sleman Kabupaten Dimangkuharjo Yogyakarta*. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga tidak diterbitkan, 2013).

ialah sama-sama meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan literatur penelitian.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan membangun inspirasi peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk menghindari persamaan pembahasan dengan penelitian terdahulu, maka tema yang peneliti ambil tentunya berbeda dalam setting tempat, waktu dan lebih difokuskan kedalam proses dan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun begitu penelitian-penelitian sebelumnya dijadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan. Tema yang akan peneliti angkat ialah “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di MTs N Purwosari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka dari isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan dibuat, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

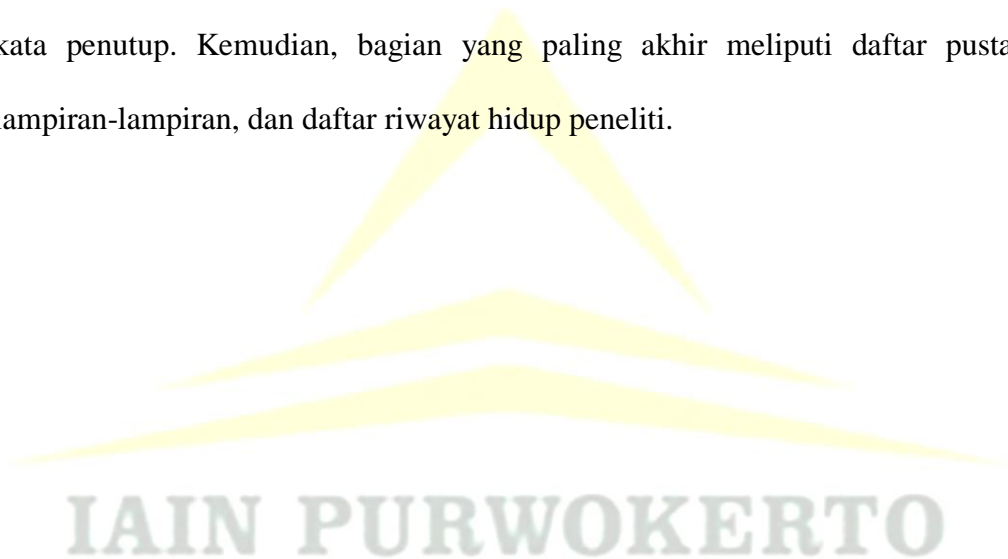
Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II berisi landasan teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi teori tentang sarana dan prasarana pendidikan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoretis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs N Purwosari, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs N Purwosari tahun pelajaran 2018/2019 meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana.

Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengadakan rapat tahunan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh setiap bidang. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan diantaranya yaitu membangun bangunan baru, merenovasi bangunan yang sudah ada, melengkapi sarana ruang TU, laboratorium, sarana olahraga dan juga melengkapi sarana ruang kelas.

Pengadaan sarana prasarana yang dilakukan oleh MTs N Purwosari mengacu berdasarkan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Inventarisasi sarana dan prasarana di MTs N Purwosari sudah dilakukan secara teratur dengan melakukan pencatatan barang, pembuatan kode barang, pencatatan merk jumlah, tahun perolehan, dan kondisi barang. Tetapi kadang terjadi hambatan karena barang yang sering berpindah tempat.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan meliputi pemeliharaan gedung, ruangan, laboratorium. Kemudian untuk penghapusan sarana dan prasarana di MTs N Purwosari dilakukan dengan baik karena dalam melakukan penghapusan

memperhatikan pertimbangan- pertimbangan diantaranya yang pertama dengan melihat apakah barang- barang tersebut tergolong rusak berat atau masih bisa diperbaiki. Kedua, barang- barang tersebut hilang ataupun dicuri orang. Penghapusan yang sudah dilakukan yaitu penghapusan meja dan kursi tidak layak pakai.

B. Saran-Saran

1. Sarana dan prasarana yang ada di MTs N Purwosari pengadaannya lebih ditingkatkan lagi seiring dengan perkembangan zaman guna untuk kelancaran proses belajar mengajar.
2. Kerjasama antara seluruh personil sekolah diharapkan terus ditingkatkan, saling bahu membahu mengatasi segala kekurangan yang ada.
3. Pengarsipan dokumen dokumen agar lebih di cermati sehingga bisa terjaga dan mudah dicari.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad-SAW "junjungan. para Nabi dan pemberi syafa'at di hari kiamat.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan sedikitnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, dkk. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Badafal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teory Dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: DEPAG RI.
- Djamas, Nurhayati. 2005. *Manajemen Madrasah Mandiri*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Fatonah, Umti. 2016. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi IAIN Purwokerto tidak diterbitkan.
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Ara & Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Kaukaba: Yogyakarta.
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Laela, Elfriana. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD N 2 Karanglewas Lor*. Skripsi IAIN Purwokerto tidak diterbitkan.
- Martin & Nurhattati Fuad. 2016. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muflihah, Ferli Ummul. 2013. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs N Sleman Kabupaten Dimangkuharjo Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga tidak diterbitkan.

- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi Dan Implimentasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohiyat. 2006. *Manajemen Sekolah : Teori Dasar Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 289. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini & Muhammad Fathurrohman.2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori Praktik Riset Pendidikan Edisi 4*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Usman, Nurudin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO